

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Metode penelitian kuantitatif dapat pula diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan meramalkan

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal 63-64

hasilnya.²Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.³

Sesuai dengan tujuan dari penelitian kuantitatif secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel, yaitu Pengaruh Penerapan Metode *Outdoor study* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi IPS Siswa VIII Di MtsN 2 Kota Blitar.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung suatu variable terhadap yang lain.⁴

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian *Quasi Experimental Design*. Quasi eksperimen mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵ Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Posstest-Only Control Design*,

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.14

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 68

⁴ Nana Syaodih Sukdimadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosda,2004),hal 194

⁵ Sugiono, *Metedologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), hal 77

Menurut Sugiono dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R).⁶

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini dua macam yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan keadaan perlakuan yang menunjukkan keadaan subjek, variabel/bn ini merupakan variabel yang dikontrol dan di manipulasi oleh peneliti.⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Penerapan *Outdoor study*.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.⁹ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependent yaitu motivasi dan hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII Di MTsN 2 Kota Blitar.

⁶ *Ibid*, hal 76

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 62

⁸ Harini, *Metode...*, hal 19

⁹ Hasan, *Analisis Data...*, hal 13

C. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama.¹⁰ Dalam keterangan lain populasi dikatakan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.¹¹ Sedangkan menurut Sukardi, “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.¹²

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar. Data selengkapnya mengenai populasi dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 3.1:

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas VIII MtsN 2 Kota Blitar

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	2	3
1	VIII A	40
2	VIII B	46

¹⁰ Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 58

¹¹ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian...*, hal. 173

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 53

3	VIII C	46
4	VIII D	46
5	VIII E	35
6	VIII F	35
7	VIII G	34
8	VIII H	35
9	VIII I	34
Jumlah Total		351

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui jumlah semua populasi dalam penelitian ini sebanyak 351 siswa.

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih.¹³ Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa, sampling adalah cara yang digunakan seseorang untuk mengambil sampel dari suatu populasi. Sedangkan teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan

¹³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 46

sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative.¹⁴

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive random sampling* (sampel acak). *Purposive random sampling* atau yang disebut dengan sampel acak adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁵ Adapun alasan pemilihan teknik ini dikarenakan peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap objek penelitian, melainkan hanya mengambil data sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian ini, yakni untuk mengetahui hubungan antar variabel, jadi peneliti berasumsi dapat bebas menentukan sampel yang di inginkan. Karena berbagai alasan, tidak semua hal yang ingin dijelaskan atau diramalkan atau dikendalikan dapat diteliti. Peneliti ilmiah boleh dikatakan hampir selalu hanya dilakukan terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya mau diteliti. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebanyak 40 siswa (sebagai kelas eksperimen) dan VIII B sebanyak 46 siswa (sebagai kelas control MTsN 2 Kota Blitar).

3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut

¹⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal.

¹⁵ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal. 120

merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih.¹⁶

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Random sampling (undian) karena setiap anggota populasi yang ada didalam sampling frame bersangkutan merupakan hak yang sama besar untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁷

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen sama dengan peta instrumen yaitu panduan atau gambaran instrumen atau jalan pintasnya. Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara fokus yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumennya yang disusun.¹⁸

Tabel 3.2 Kisi-kisi Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Nomor Jenjang soal				Presentase
		C1	C2	C3	C4	
3.3 Menganalisis	3.3.1menjelaskan perbedaan	1	2	1		20%

¹⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2007), hal. 76

¹⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 111-114

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu ...*, hal. 162

keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN>	ekonomi maritim dan ekonomi lautan.	(I)	(I)	(II)		
	3.3.2Menjelaskan kondisi ekonomi maritim Indonesia dan Negara-negara ASEAN	3 (I) 4 (I)	5 (I)		2 (II)	25%
	3.3.3Menentukan perdedaan ekonomi agrikultur dan non ekonomi agrikultur.	6 (I) 7 (I)	8 (I)		3 (II)	25%
	3.3.4Menjelaskan peran agrikultur Indonesia dan upaya memajukannya	9 (I)	10 (I)	4 (I)		20%
4.3Menyajikan hasil	4.3.1Menyajikan hasil dari				5	10%

<p>analisis keunggulan dan kelemahan ruang dalam permintaan dan penawaran teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi anatar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN</p>	<p>solusi hambatan ekonomi agrikultur Indonesia</p>				(II)	
Presentase	30%	20%	20%	30%	100%	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁹ Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

¹⁹ Arikunto, *Prosedur ...*, hlm.101

1. Angket

Lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pernyataan-pernyataan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Angket tersebut sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui angket atau instrumen itu valid dan reliabilitas.

2. Tes

Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal tes atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Adapun soal-soal tes tertulis yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk soal uraian.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes hasil belajar. Soal-soal yang digunakan untuk instrumen penelitian ini diharapkan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran IPS Terpadu di Tes tulis mata pelajaran IPS Terpadu materi "Ekonomi maritim dan Agrikultur".

3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan

mengamati kekurangan dan kelebihan.²⁰ Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa, melihat aktivitas pembelajaran guru dan siswa khususnya mengenai penggunaan Metode penerapan *outdoor study* yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

4. Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi.

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Nilai tes kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar.
- b. Profil tentang MtsN 2 Kota Blitar.
- c. Data tentang keadaan guru dan pegawai MTsN 2 Kota Blitar.
- d. Data tentang keadaan siswa MTsN 2 Kota Blitar.
- e. Data tentang keadaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Blitar.

²⁰ sukmadinata, *Metode ...* hlm.220

F. Data dan Sumber data

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam hal ini adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari tempat objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B MTsN 2 Kota Blitar. Adapun data yang diperoleh dari siswa adalah *post-test* dan skor motivasi dengan menggunakan angket. Alasan mengambil sumber data primer tersebut yaitu untuk memperoleh data yang berupa hasil / skor dari tes yang telah diberikan kepada siswa.

a. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya sekolah, dokumen tentang profil sekolah, tata letak bangunan, sarana dan prasarana sekolah serta data siswa MTsN 2 Kota Blitar. Alasan dalam pengambilan sumber data sekunder tersebut yaitu untuk mengetahui kondisi yang ada di sekolah.

2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala pengukuran yaitu:

a. Skala Interval

Skala interval adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak.²¹ Skala interval digunakan untuk mengukur hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial terpadu siswa. Skala interval untuk hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu siswa diperoleh dari nilai *post test*.

b. Skala Rasio

Skala rasio digunakan untuk mengukur data Motivasi belajar IPS siswa. Skala rasio didapat dari hasil penelitian angket.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:²²

1. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, inteligensi, kemampuan atau bakat yang

²¹ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group, (2007), hlm. 20

²² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 125

dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *pretest-posttest*. *Pre Test* digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal siswa dalam pembelajaran dan *Post test* akan digunakan untuk melihat pengaruh metode *outdoor study* terhadap penguasaan materi siswa. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar dalam mata pelajaran IPS Terpadu.

Peneliti menggunakan bentuk uraian dengan tujuan agar siswa dapat menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti mengujicobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. Sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa.

a. Validitas

Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.²⁶ Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir THB (tes hasil belajar) mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment.

b. Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali.

2. Angket Kuesioner

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa setelah diterapkan Metode Pembelajaran *outdoor study* dalam pembelajaran.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan mengamati kekurangan dan kelebihan. ²³ Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa, melihat aktivitas pembelajaran guru dan siswa khususnya mengenai penggunaan Metode Pembelajaran *outdoor study* yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta raport untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

²³ Sukmadinata, *Metode ...* hlm.220

H. Analisis Data

Penganalisaan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Teknik analisa data yang bersifat teknik kuantitatif menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa.

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan soal *post tes* yang akan diujikan kepada siswa. Dalam penelitian ini, untuk menguji kevalidan soal, peneliti meminta bantuan dua ahli sebagai validator yaitu dosen IAIN Tulungagung dan Guru IPS di MTsN 2 Kota Blitar. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.²⁴ Hal tersebut diuji menggunakan uji korelasi product moment. Rumus yang digunakan adalah:

Tabel Kriteria kevalidan

Rentang Kevalidan	Keterangan
$3 \leq RTVTK \leq 4$	Valid
$2 \leq RTVTK \leq 3$	Cukup Valid
$1 \leq RTVTK \leq 2$	Tidak valid

Keterangan :

RTVTK= rata-rata total validitas lembar kerja siswa

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jaka Hal t/bn rta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 203

Dalam penelitian ini menggunakan dua ahli sebagai penguji validitas konstruks. untuk validasi soal, peneliti mengujikan kepada siswa kelas VIII MTsN 2 Kota blitar yang sudah mendapatkan materi aktivitas ekonomi maritim dan agrikultur. Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut valid maka dapat menggunakan rumus kolerasi pearson Product Moment sebagai berikut.²⁵

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} =Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N=banyak peserta tes

X=skor hasil uji coba

Y=total skor

Interprestasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} di gunakan kriteria sebagai berikut:

0,80-1,00 : sangat tinggi

0,60-0,80 : tinggi

0,40-0,60 : cukup

0,20-0,40 : rendah

0,00-0,20 : sangat rendah

2. Uji Relibialitas

²⁵ Syofian siregar, *Statistik Parametrik....*

Syarat lainnya yang juga penting bagi peneliti adalah reliabilitas. Suatu instrumen penelitian yang dikayakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes maka dapat menggunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_i = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi Product Moment anatar belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Dalam penelitian ini, menguji reliabel data peneliti menggunakan program SPSS 'S Alpa 16.0 windows dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai Cronbach 's Alpa $> T_{\text{tabel}}$ maka data reliabel.

I. Analisis data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif. teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang diperoleh peneliti dari lapangan sekaligus dapat dinyatakan kedalam bentuk angka. Kemudian, data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis yaitu uji *T-test* dan *Analysis Varians Multivarians* (MANOVA). uji *T-test* adalah teknik

statistik yang diperoleh untuk menguji signifikansi perbedaan 2 uah mean yang berasal dari dua buah distribusi.²⁶ Uji *T-test* di gunakan untuk menganalisis data pengaruh antara metode penerapan *Outdoor Study* dengan Motivasi belajar, dan pengaruh antara metode penerapan *Outdoor study* dengan hasil belajar. Sedangkan MANOVA adalah pengembangan dari analisis varian (MANOVA) dimana untuk mengukur perbedaan rata-rata untuk dua atau lebih variabel dependen berdasarkan sebuah atau beberapa variabel katagori yang bertindak sebagai variabel prediktor. Uji MANOVA ini digunakan untuk menganalisis data pengaruh antara metode penerapan *outdoor study* dengan motivasi dan hasil belajar,yang data tersebut memiliki 1 variabel bebas dan 2 variabel terikat.

Rumus MANOVA sebagai berikut:

$$Y_1+Y_2+Y_3+\dots+Y_n=X_1+X_2+X_3+\dots+X_{+n}$$

(metric)

(non metric)

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan bantuan *SPSS 16.0*

For windows. berikut tahap-tahap analisis data:

1. Uji prasyarat
 - a. Uji normalitas
 - b. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari

²⁶ Citra Permata, *Pengaruh teknik Scraffolding terhadap hasil dan minat belajar Matematika siswa MTsN 1 Blitar, skripsi* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018) hal.50

populasi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu; a). uji liliefor, b). Uji chii kuadrat, c). Uji kolmogorov sminov. Menggunakan kolmogorov sminov dengan ketentuan jika Asymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS for windows*.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah varian kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas. Varian dalam kelompok adalah dengan cara merumuskan harga-harga varian pada masing-masing kategori bersifat homogen.²⁷ adapun pengujian homogenitas varians menggunakan rumus;

$$F_{\max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}} \text{ dengan varian } \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2 / N}{\left(\frac{n}{1}\right)}$$

Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata untuk $\alpha = 5\%$ data dikatakan homogen jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$. Selain menggunakan rumus diatas peneliti juga menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For windows* dengan ketentuan jika Sig, > 0,05 maka data tersebut homogen juga untuk memudahkan dan

²⁷ Syofian Siregar, *statistik Parametrik*,... hal 167

sebagai pembanding. Sehingga kesalahan dalam perhitungan dan analisis dapat diminimalisir.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian yang dapat dilakukan adalah statistika uji t-test. Uji t-test dipengaruhi oleh kesamaan varians. Apabila kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left\{ \frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right\} + \left\{ \frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right\}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = Mean pada distribusi sampel 2

$\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}$ = Nilai varian pada distribusi sampel 1

$\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}$ = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

Kriteria yang digunakan adalah H_0 diterima apabila $T_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan derajat kebebasan untuk tabel distribusi t adalah $N_1 + N_2 - 2 - 2$ dan $\alpha = 0,05$. Untuk memperkuat hasil pengujian dengan rumus t-test diatas, peneliti juga menggunakan

independent sampel t-test dengan ketentuan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima.

Prosedur pengajuan manova adalah sebagai berikut:

Uji MANOVA:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
 - a. Kriteria keputusan pengujian
 1. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis 1
 2. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hipotesis 2
 - b. Membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel}

J. Prosedur Penelitian

Adapun keterangan dalam prosedur dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Dalam persiapan penelitian ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut;

- a. Mengadakan observasi ke MTsN 2 Kota Blitar sekaligus izin melaksanakan penelitian disekolah.
- b. Meminta surat izin kepada pihak IAIN Tulungagung untuk melaksanakan penelitian.

- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MTsN 2 Kota Blitar melalui staf Tata Usaha (TU).
- d. Setelah Kepala Sekolah menyetujui peneliti untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti berkonsultasi dengan waka kurikulum dan guru IPS yaitu dengan guru kelas yang mengajar kelas yang akan diteliti.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Pada pertemuan pertama memberikan treatment yaitu pengenalan metode penerapan *Outdoo rStudy*.
- b. Memberikan soal-soal dan mengajak siswa ke perpustakaan sekolah yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilakukan pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen.
- c. Melakukan post test kepada kelas VIII A dan VIII B.

3. Pengumpulan data

Peneliti mengambil data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian dan yang dilakukan.

4. Analisa

Pada proses analisa peneliti melakukan analisa dengan menguji statistik yaitu uji MANOVA. analisa ini gunanya untuk menganalisa apakah hipotesisnya diterima atau tidak.

5. Interpretasi

Dari hasil data diatas dapat diketahui hasil interpretasinya apakah hipotesisnya diterima atau ditolak.

6. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat setelah hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan bahwa apakah ada pengaruh penerapan metode *Outdoor Study* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.